

Dampak Positif IPTEK dalam Kerangka Komunikasi Kebijakan Pemerintah

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan kewarganegaraan sejak bahkan sebelum kemerdekaan publikasi tulisan dalam koran dan ide-ide melalui saluran radio membantu membawa kata ke tempat kita saat sekarang. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, persebaran informasi juga makin cepat dan malan mudah.

Hal ini tentu merupakan koin dengan dua sisi. Kecepatan penyebaran informasi tentu bisa merugikan. Hoax, radikalisasi, cyberbullying merupakan beberapa isu yang muncul akibat hal ini. Namun perkembangan komunikasi juga memiliki sisi baik.

Dengan cepatnya dan mudahnya akses informasi, masyarakat menjadi lebih tahu dan dapat lebih aktif dalam berpartisipasi menanggapi kebijakan pemerintah. Kritik, saran, dan pelaksanaan sebuah kebijakan yang ditetapkan menjadi lebih terbuka. Dalam halnya penyampaian informasi, negara dan institusinya juga sangat dimudahkan dalam memastikan bahwa informasi diterima dengan benar dan akurat deh masyarakat.

Contoh yang baru saja terjadi adalah konferensi pers SBMPTN 2025/2026 yang disiarkan live melalui laman Youtube resmi. Pengadaan konferensi ini di media massa seperti Youtube memastikan bahwa akses terhadap informasi resmi ini lebih terjangkau, dibandingkan dengan siaran TV. Adanya juga forum tanya jawab (diwakili oleh pers yang hadir di tempat) juga membantu memperjelas miskonsepsi atau kelangangan yang mungkin ada di benak masyarakat

Media massa, sama dengan semua pertambangan IPTEK lainnya, adalah alat. Ia tidak memiliki kebaikan atau keburukan secara mendasar– semuanya bergantung pada pemakainya. Dengan mengingat itu, penting bagi kita untuk selalu bertanggung jawab dalam pemakaiannya. Media massa memainkan peran penting dalam persatuan & kemerdekaan Indonesia– tetapi ia juga memiliki kekuatan yang sama besar untuk memecah belah kita.